

REPORTER

TIM DVI Serahkan 7 Jenazah Korban APG Gunung Semeru pada Pihak Keluarga

Achmad Sarjono - JATIM.REPORTER.CO.ID

Dec 30, 2021 - 22:42



SURABAYA - Sebanyak 7 Jenazah korban Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru telah diserahkan kepada keluarganya. Hal ini disampaikan Tim Disaster Victim Identification (DVI) Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Jatim, di RS. Bhayangkara Polda Jatim, pada Kamis (30/12/2021).



Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Gatot Repli Handoko menyampaikan. Total keseluruhan yang telah diterima TIM DVI ke posko, ada 38 kantong jenazah dengan 9 kantong body part.

"Jadi Yang telah diperiksa sudah ada 47 kantong. Teridentifikasi, ada 35 jenazah, yakni 25 laki-laki, 10 perempuan. Sedangkan yang belum teridentifikasi dan masih proses, ada 3 jenazah, 2 laki-laki dan 1 perempuan, sisahnya 8 kantong adalah body part. Untuk data antemortem, yang sudah masuk 76 data dan ada 33 sampel DNA yang sudah diambil dari 27 keluarga. DNA posmortem ada 20 sampel DNA, " tandasnya.

Kabid Dokkes Polda Jatim Kombes Pol Erwin Zainul Hakim menambahkan. Sebanyak 7 jenazah yang sudah teridentifikasi, melengkapi 35 jenazah yang sudah teridentifikasi seluruhnya.

1. Jenazah label B-012 Nama : Mistono Jenis Kelamin : Laki-laki Usia : 45 tahun Alamat : Dusun Kebondeli Utara Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro. Keterangan : Teridentifikasi melalui data sekunder, medis dan properti.
2. Jenazah label B-044 Nama : Agus Prayogi Jenis Kelamin : Laki-laki Usia : 23 tahun Alamat : Tambang kamar kajang, sumber wuluh, kamar kajang, lumajang. Keterangan : Teridentifikasi melalui data sekunder, medis dan property
3. Jenazah label B-007 Nama : Agus Sriwanto Jenis Kelamin : Laki-laki Usia : 31 tahun Alamat : Curah Kobokan Desa Supiturang, Kecamatan Pronojiwo Keterangan : Teridentifikasi melalui DNA
4. Jenazah label B-008 Nama : Gimam Jenis Kelamin : Laki-laki Usia : 87 tahun Alamat : Curah Kobokan, Desa Supiturang, Kecamatan

Pronojiwo. Keterangan : Teridentifikasi melalui DNA

5. Jenazah label B-018 Nama : Mulyanto Jenis Kelamin : Laki-laki Usia : 28 tahun
Alamat : Dusun Curah Kobokan, Desa Supiturang, Kecamatan Pronojiwo. Keterangan : Teridentifikasi melalui DNA

6. Jenazah label B-022 Nama : Sofyan Fauzi Jenis Kelamin : Laki-laki Usia : 30 tahun
Alamat : Bumiaji, Kota Batu Keterangan : Teridentifikasi melalui DNA

7. Jenazah label B-025 Nama : Saturi Jenis Kelamin : Laki-laki Usia : 41 tahun
Alamat : Curah kobokan, Pronojiwo. Keterangan : Teridentifikasi melalui data primer, DNA dan data sekunder. Serta data medis, foto gigi dan properti

Dari analisa operasi DVI 35 jenazah yang sudah diidentifikasi. Hanya 17% yang bisa diidentifikasi secara visual. Sedangkan yang teridentifikasi dari rekam medis dan data properti 68%.

"Teridentifikasi dari rekam medis, foto gigi dan data foto properti 20%, teridentifikasi dari data primer DNA 11%, teridentifikasi sekunder dari foto gigi, data medis, dan diperkuat DNA 2,8%. Kami menyampaikan betapa pentingnya, bahwa informasi dari pihak keluarga korban, karena itu sangat penting untuk melaksanakan identifikasi. foto video yang bisa menggambarkan kondisi yang cocok dengan kondisi korban," papar Kabid Dokkes Polda Jatim.

Selanjutnya, Kabid Dokkes juga menyampaikan, ada 3 jenazah belum teridentifikasi, diantaranya.

Jenazah label B23 Nama : Mr. X Jenis kelamin : laki-laki Usia : perkiraan 25 tahun
Tinggi Badan : 176 cm Lokasi : Sumber wuluh Curah Kobokan Ciri: botak di dahi, lubang tindik di telinga kiri, kasu lengan panjang warna oranye bertuliskan sumber jaya, dan celana panjang jeans ukuran 30

Jenazah label B31 Nama : Mrs. X Jenis kelamin : Perempuan Usia : perkiraan 40 tahun
Tinggi Badan : 160cm Lokasi : Kampung Renteng

Jenazah label B-043 Nama : Mr X Jenis kelamin : Laki-laki Usia : perkiraan 40-50 tahun
Tinggi Badan : 150-155cm Lokasi : kamar kajang, sumber wuluh

"Kami berharap informasi dari masyarakat memudahkan di dalam proses percepatan identifikasi. Posko DVI akan tetap menjalankan fungsi-fungsinya, bahkan sampai semuanya terungkap," jelasnya

Kombes Pol Erwin Zainul Hakim menegaskan, proses identifikasi tidak di tutup, namun operasi DVI akan berpindah ke RS Bhayangkara Lumajang.

"Proses identifikasi tidak pernah ditutup. Namun nanti setelah tanggal 3 Januari 2022. Segera proses identifikasi yang sebelumnya dilaksanakan di RSUD dr Haryoto, akan kami geser ke RS Bhayangkara Lumajang," pungkasnya. (Jon)